

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka penulis membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh lingkungan kerja non fisik terhadap semangat kerja agen dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel lingkungan kerja non fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap semangat kerja agen pada Kanwil AJB Bumiputera 1912 Medan. Hal ini mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa “lingkungan kerja non fisik secara parsial berpengaruh terhadap semangat kerja agen pada Kanwil AJB Bumiputera 1912 Medan” telah diuji dan terbukti dapat diterima kebenarannya.
2. Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap semangat kerja agen dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap semangat kerja agen Kanwil AJB Bumiputera 1912 Medan. Hal ini mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa “gaya kepemimpinan secara parsial berpengaruh terhadap semangat kerja agen pada Kanwil AJB Bumiputera 1912 Medan” telah diuji dan terbukti dapat diterima kebenarannya.
3. Pengaruh lingkungan kerja non fisik dan gaya kepemimpinan terhadap semangat kerja agen pada Kanwil AJB Bumiputera 1912 Medan, dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel lingkungan kerja non fisik dan gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap

semangat kerja agen pada Kanwil AJB Bumiputera 1912 Medan. Hal ini mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa lingkungan kerja non fisik dan gaya kepemimpinan berpengaruh secara simultan terhadap semangat kerja agen pada Kanwil AJB Bumiputera 1912 Medan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa lingkungan kerja non fisik dan gaya kepemimpinan mempengaruhi semangat kerja agen pada Kanwil AJB Bumiputera 1912 Medan. Oleh karena itu, perusahaan dalam hal ini harus benar-benar memperhatikan lingkungan kerja non fisik, agar agen merasa nyaman dalam menjalankan pekerjaannya dan dapat meningkatkan semangat kerja agen karena terbukti jika lingkungan kerja non fisik mempengaruhi semangat kerja agen. Dan dalam menjalankan gaya kepemimpinan, perusahaan harus benar-benar memperhatikan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan tuntutan perusahaan dan kondisi agen, karena keefektifan suatu gaya kepemimpinan yang dijalankan oleh seorang pemimpin sangat mempengaruhi semangat kerja agen.
2. Pada Kanwil AJB Bumiputera 1912 Medan, sebaiknya lebih menerapkan gaya kepemimpinan yang lebih demokratis dengan memperhatikan hubungan dengan pegawainya, dimana yang nantinya akan mempengaruhi semangat kerja agen, agar tujuan perusahaan dapat terlaksana dan tercapai secara optimal.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat terus mengembangkan penelitian ini. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel bebas (lingkungan kerja non fisik dan gaya kepemimpinan) untuk mengukur semangat kerja agen asuransi, sehingga bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambah variabel lainnya seperti disiplin kerja, insentif, iklim kerja, dan lain sebagainya sehingga dapat mengukur semangat kerja agen asuransi secara lebih mendalam, dengan demikian akan lebih memberikan kontribusi yang berarti yang dapat memberikan hasil penelitian yang lebih sempurna.

THE
Character Building
UNIVERSITY